

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang berlandaskan pada Kurikulum Merdeka Belajar pada dasarnya memiliki persamaan dengan Kurikulum 2013 yang aktivitas belajarnya berhubungan dengan teks. Pembelajaran berbasis teks menjadi hal yang utama dalam Kurikulum ini. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar menuntut para peserta didik untuk dapat mempelajari berbagai teks, baik itu teks sastra maupun nonsastra. Isodarus (2017) menyampaikan, bahwa teks nonsastra terdiri atas teks prosedur, deskripsi, eksposisi, berita dan jenis teks lainnya. Teks sastra terdiri atas teks puisi, cerpen, novel, drama dan jenis teks lainnya. Berdasarkan hal tersebut, menulis teks puisi tergolong pada teks yang bergenre sastra yang diajarkan pada dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah tingkat menengah atas.

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran menulis menjadi aspek yang sangat penting untuk mengasah kreativitas peserta didik. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat mengungkapkan gagasan dalam suatu kerangka berpikir yang sistematis. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang dapat mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa adalah teks puisi.

Melalui teks puisi diharapkan seseorang dapat mencurahkan isi hati dan perasaannya dengan penuh imajinasi yang dapat diungkapkannya ke dalam bentuk tulisan yang indah. Pembelajaran menulis teks puisi bermanfaat untuk menunjang kemampuan berbahasa siswa, mengembangkan kepekaan siswa, dan juga dapat memperkaya pandangan hidup serta kepribadian siswa. Dalam menulis teks puisi, hampir semua orang akan mengalami kesulitan untuk dapat menuangkan pikirannya secara kreatif ke dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, menulis teks puisi menjadi kurang peminatnya di kalangan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dkk (2017) dengan meningkatnya keterampilan menulis puisi, siswa menjadi mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan pengalaman, secara tertulis dengan jelas. Siswa menjadi mampu untuk mengembangkan wawasan pengembangan kosakata. Dengan menulis puisi, siswa akan belajar menyampaikan pikirannya dengan baik dan bisa dimengerti oleh orang lain dengan penuh penghayatan. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) 4.17 yang terdapat pada pelajaran bahasa Indonesia kelas X, adapun bunyi kompetensi dasar (KD) nya ialah “Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, imaji, gaya bahasa, struktur, pewajahan).”

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA RK Deli Murni Bandar Baru yaitu Ibu Lince Siahaan, S.Pd. pada 15 Januari 2024, ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Permasalahan tersebut diantaranya: pertama, kurangnya minat siswa dalam hal menulis, khususnya

penulisan puisi. Kedua, belum optimalnya kemampuan siswa dalam penulisan puisi. Hal ini disebabkan karena jarang siswa melakukan latihan menulis puisi. Ketiga, banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatin (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi pada kenyataannya masih sering menemui kendala. Pembelajaran menulis puisi masih kurang mendapatkan perhatian dari siswa. Pembelajaran menulis puisi dianggap sulit karena siswa kurang memahami teknik penulisan puisi. Siswa juga masih kesulitan menemukan inspirasi atau ide. Ketika siswa sudah menemukan ide, mereka masih belum mampu menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Selain itu, pembelajaran menulis puisi dianggap kurang menyenangkan dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi, diperlukan solusi yang tepat sehingga kendala atau masalah yang dialami oleh siswa dapat teratasi. Oleh karena itu, diperlukan media atau model pembelajaran yang tepat agar siswa bisa terampil dalam menulis, khususnya dalam menulis teks puisi.

Sebelum penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks puisi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Harmoni (2018) yaitu “Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang”. Penelitian selanjutnya yang dilakukan

oleh Elisa Rambe (2019) yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik dan Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan. Sesuai dengan judul penelitian di atas, yang diteliti oleh peneliti memiliki subjek yang sama yaitu menulis teks puisi tetapi menggunakan model yang berbeda. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan menggunakan model yang berbeda yaitu dengan model *Self Directed Learning*.

Model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) atau pembelajaran mandiri adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Knowles (dalam Plews, 2017) *SDL as a process “in which individuals take the initiative with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and material resources for learning, choosing and implementing appropriate learning strategies and evaluating learning outcomes”*. Esensi penggunaan model pembelajaran SDL adalah menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri. Sistem pembelajaran ini dapat mengembangkan siswa lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang mau mereka capai. Hal ini sejalan dengan Rachmawati (2010), pembelajaran yang mempertimbangkan keunikan gaya belajar dan memberikan otonomi pada siswa dalam merencanakan pembelajaran, menentukan aktivitas belajar, memonitoring dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri adalah model pembelajaran *Self-Directed Learning*.

Self-Directed Learning (SDL) merupakan proses di mana inisiatif belajar dengan/atau tanpa bantuan pihak lain dilakukan oleh peserta didik sendiri mulai dari mendiagnosis kebutuhan belajar sendiri, merumuskan tujuan,

mengidentifikasi sumber, memilih dan menjalankan strategi belajar, dan mengevaluasi belajarnya sendiri (Rustaman, 2019). Contoh guru bisa membantu peserta didik mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik atau mulai dari kemampuan apa yang ingin dikuasai. Misalnya ingin menguasai cara menulis puisi, maka guru bisa membantu peserta didik merumuskan tujuan-tujuan penting yang dapat membantu mencapai tujuannya. Peserta didik belajar mandiri mengeksplorasi tutorialnya melalui *you-tube*, menerapkan, dan mengevaluasi kemampuannya.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu Sugerman (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Self Directed Learning* di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa model *Self Directed Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dengan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,698 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 dengan angka signifikansi 0,05.

Terdapat juga penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Masela (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuansing”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Self directed Learning* terhadap keefektifan belajar siswa . Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($4,530 > 2,010$).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam hal menulis puisi
2. Belum optimalnya kemampuan siswa dalam penulisan puisi
3. Banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit
4. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran puisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru**”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru saat menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Menganalisis kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru saat menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning*.
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA RK Deli Murni Bandar Baru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang menulis puisi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMA RK Deli Murni Bandar Baru sebagai bahan masukan untuk membuat inovasi baru dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa SMA RK Deli Murni sebagai umpan balik dan pengalaman belajar dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* yang dapat berguna untuk meningkatkan semangat belajar.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep maupun teori tentang menulis teks puisi.